

**TAUBAT DAN IMPLEMENTASINYA  
PADA DIMENSI SOSIAL DALAM  
TAFSIR AL-AZHAR**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Sarjana Agama**

Oleh :

**MUHAMMAD ROSYID RIDHO  
NPM. 1731030025**

**Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**

**Pembimbing I : Drs. Ahmad Bastari, MA.**

**Pembimbing II : Dr. Siti Badiah, M. Ag.**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

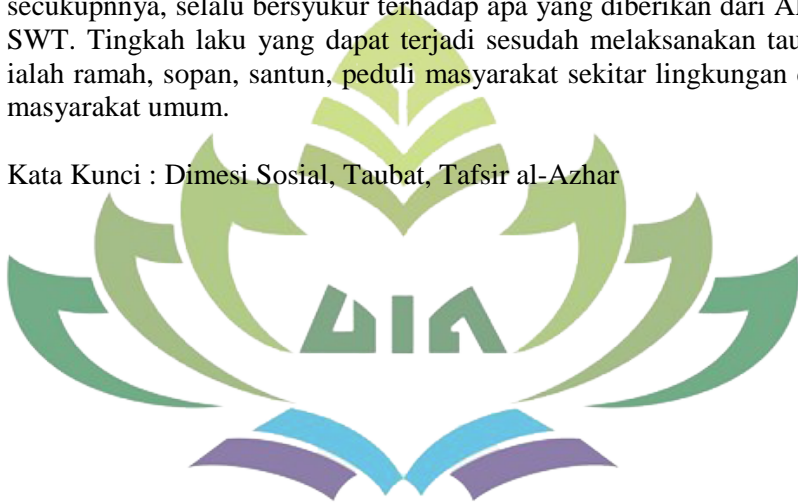
Skripsi ini berjudul “Taubat dan Implementasinya pada Dimensi Sosial dalam Tafsir al-Azhar”. Berdasarkan hasil penelitian, penulis melihat banyak orang yang sudah membuat karya ilmiah mengenai taubat, akan tetapi pada umumnya mereka hanya membahas pemaknaan taubat dipandang dari satu diantara tafsir, maka untuk mengetahui dampak taubat melalui dimensi sosial lebih jauh dibutuhkan penelitian yang lebih lanjut. Tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan dan memahami lebih jauh mengenai pemaknaan ayat-ayat taubat dalam tafsir al-Azhar dan dampak sosial dari penafsiran itu. Fokus penelitian dalam penelitian ini difokuskan kepada pemaknaan taubat terhadap dimensi sosial pada tafsir al-Azhar. Dari fokus penelitian ini dibagi menjadi 2 sub fokus penelitian yakni pemaknaan taubat dalam tafsir al-Azhar dan implementasi pemaknaan taubat dalam kehidupan sosial.

Jenis penelitian ini ialah memakai *library research* (penelitian kepustakaan) yakni lebih berfokus pada studi terhadap buku-buku yang sudah ada. Sifat penelitian ini ialah deskriptif analisis, sebuah penelitian yang memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, obyek, gejala, kebiasaan, perilaku tertentu kemudian dianalisis secara lebih tajam. Metode pengumpulan data penulis memakai metode tafsir mawdhû’i (tematik), yakni penelaahan al-Qur’an serta karya-karya ilmiah yang ditulis para ahli yang berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti. Metode analisis data memakai *metode content analysis* (analisa isi) yakni terdiri dari analisis isi dan deskriptif.

Hasil penelitian ini berdasarkan ayat-ayat yang dikaji mengenai taubat dan implementasinya pada dimensi sosial dalam tafsir al-Azhar ialah makna taubat dalam tafsir al-Azhar ialah Allah SWT. selalu memberikan petunjuk dan pedoman hidup bagi umatnya. Orang-orang yang beriman tentu akan memulai dengan tuntunan-Nya, sedangkan orang-orang yang fasik, munafik, kafir tidak mengikuti tuntunan-Nya. Taubat ialah kembali ke jalan yang benar. Orang-orang yang fasik, munafik dan kafir inilah yang perlu kita ajak untuk bertaubat di jalan Allah SWT. Tentu perlu ada pengawasan dan pembimbing untuk menuju ke jalan yang lebih baik. Rintang-rintang menuju taubat yang sebenarnya akan banyak, mereka harus melawati itu semua. Orang yang beriman ialah seorang yang selalu memohon ampunan kepada Allah SWT. Jika ia tak bisa melakukan hal itu maka perlu perhatian khusus dari kita sebagai sesama muslim. Empat syarat diterimanya taubat sebagai berikut, pertama memperbaiki; kedua berpegang teguh kepada Allah, ketiga mengikhhlaskan agama karena

Allah, keempat berhenti dari perbuatan dosa. Taubat yang sebenarnya bukan hanya di ucapan saja, tapi taubat yang sebenarnya ialah keinsyafan, bukan dengan permainan. Taubat yang selalu berusaha meninggalkan kesalahan dan diganti dengan amal kebaikan yang shalih. Ini ialah kemenangan yang hakiki. Mereka diterima taubatnya oleh Allah SWT., agar mereka sadar bahwa alam yang luas ini ialah ciptaan Allah SWT. dan manusia diberi tugas menjadi khilafah memimpin kehidupan di muka bumi. Implementasi pemaknaan taubat dalam kehidupan sosial ialah semakin meningkatkan keimanan hamba-Nya. Orang yang bertaubat akan meningkat ibadahnya tentu sangat terdorong berinteraksi lebih aktif di lingkungan sosialnya dengan berbuat baik, mulai dari mengerjakan shalat, shalat berjamaah di masjid dan lain sebagainya . Gaya hidup mereka pun sederhana, secukupnya, selalu bersyukur terhadap apa yang diberikan dari Allah SWT. Tingkah laku yang dapat terjadi sesudah melaksanakan taubat ialah ramah, sopan, santun, peduli masyarakat sekitar lingkungan dan masyarakat umum.

Kata Kunci : Dimesi Sosial, Taubat, Tafsir al-Azhar



## ABSTRACT

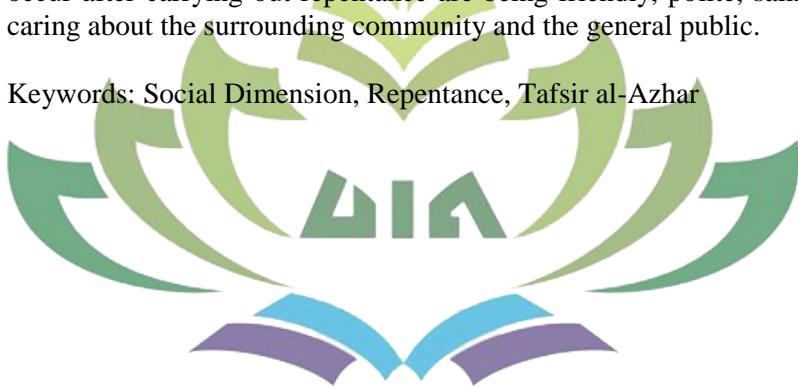
This thesis is entitled "Repentance and Its Implementation in the Social Dimension in Tafsir al-Azhar". Based on the results of the research, the authors see that many people have made scientific works on repentance, but in general they only discuss the meaning of repentance in terms of one interpretation, so to find out the impact of repentance through further social dimensions, further research is needed. The purpose of this study is to explain and further understand the meaning of the verses of repentance in the interpretation of al-Azhar and the social impact of that interpretation. The focus of research in this study is focused on the meaning of repentance on the social dimension of the interpretation of al-Azhar. From the focus of this research, it is divided into 2 sub-foci of research, namely the meaning of repentance in the interpretation of al-Azhar and the implementation of the meaning of repentance in social life.

This type of research is to use library research, which is more focused on the study of existing books. The nature of this research is descriptive analysis, a study that describes and reports a certain situation, object, symptom, habit, behavior and then analyzed more sharply. The author's data collection method uses the mawdhû'i (thematic) interpretation method, namely the study of the Qur'an and scientific works written by experts related to the issues the author is researching. The data analysis method uses the content analysis method (content analysis), which consists of content analysis and descriptive.

The results of this study are based on the verses studied regarding repentance and its implementation in the social dimension in the interpretation of al-Azhar, namely that repentance in the interpretation of al-Azhar is Allah SWT. always give pietuinjuk and live piedomains for his people. People who play the game will start to want His instructions, those who are wicked, hypocritical, unbelievers don't want to follow His instructions. Repentance is returning kie jalain yaing bieinar. These people who are wicked, hypocritical and unbelievers are what we need to invite to repentance with Allah SWT. Tieintu pierlu there is pieingawasain and piembimbiing for noodles to make it better. Riintaingain-riintaingain noodles towards repentance, so that there will be a lot of benefits, if you have to do it all, that's all. People who believe are those who are willing to always ask for forgiveness from Allah SWT. If he can't do that, then he needs special attention from us as fellow Muslims. There are four conditions for the acceptance of repentance as follows: first, to correct; secondly holding

fast to Allah, thirdly giving up religion for the sake of Allah, fourthly refraining from sinning. Repentance that is siebieinary is open to saying only, but repentance that is siebieinari is kieiinsyafain, open to repentance is piermaiinain. Repentance is always trying to do this, leaving behind mistakes and being replaced for good deeds and righteous deeds. This is the essential kiemieinaingain. Mierieka accepted his repentance by Allah SWT., so that Mierieka realized that this vast nature is the creation of Allah SWT. Dain Mainusia was given the task of being the caliphate to lead life on earth. The implication of increasing repentance in social life is to further increase the faith of His servants. People who repent will increase their worship, so that competitors are encouraged to take more active actions in their social environment by doing good, starting from praying together, praying in congregation at the mosque and so on. Mierieka Puin Siedierhaina's lifestyle, in moderation, is always grateful for what Allah SWT has given her. The behaviors that can occur after carrying out repentance are being friendly, polite, saintly, caring about the surrounding community and the general public.

Keywords: Social Dimension, Repentance, Tafsir al-Azhar



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rosyid Ridho  
NPM : 1731030025  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Taubat Dan Implementasinya Pada Dimensi Sosial Dalam Tafsir Al-Azhar” ialah benar-benar ialah hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang sudah disebutkan pada *footnote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 12 Desember 2022

Penulis,



Muhammad Rosyid Ridho  
NPM. 1731030025



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung,  
Tlp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Taubat Dan Implementasinya Pada Dimensi Sosial  
Dalam Tafsir Al-Azhar  
Nama : **Muhammad Rosyid Ridho**  
NPM : **1731030025**  
Jurusan : **Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**  
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Drs. Ahmad Bastari, MA.**  
**NIP. 196110131990011001**

  
**Dr. Siti Badi'ah, M. Ag.**  
**NIP. 197712252003122001**

**MENGETAHUI**

**Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir,**

  
**Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA.**  
**NIP. 198002172009121001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung,  
Tlp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Taubat Dan Implementasinya Pada Dimensi Sosial Dalam Tafsir Al-Azhar”** disusun oleh, **Muhammad Rosyid Ridho**, NPM : **1731030025**, program studi **Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**, Sudah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Rabu/12 Oktober 2022**

**Tim Penguji**

Ketua : **Dr. Suhandi, M. Ag.**

Sekretaris : **Ners. Romy Suwahyu, M. Kep.**

Penguji Utama : **M. Tauhid, M. A.**

Penguji I : **Drs. Ahmad Bastari, M. A.**

Penguji II : **Dr. Siti Badiah, M. Ag.**

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Dr. Ahmad Isnaeni, S. Ag. MA.**  
**NIP. 197403302000031001**



## MOTTO

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ يَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا ﴿١٤٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا  
وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللَّهُ  
الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٤٦﴾

*145. Sungguh, orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolong pun bagi mereka. 146. Kecuali orang-orang yang bertaubat dan memperbaiki diri dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan dengan tulus ikhlas (menjalankan) agama mereka sebab Allah. Maka mereka itu bersama-sama orang-orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman.  
(An-Nisa/4:145-146)*



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :


1. Almahumah Ibunda Sutiyah yang sudah melahirkan saya, melindungi saya hingga kelas 1 SMP. Ayahanda Wantowiarno, M. Pd. dan Ibu Sambung Endang Lestari tercinta yang sudah merawat, melindungi, mengasuh, menyayangi dan mendidik saya sejak dari kandungan hingga sampai sekarang ini, serta senantiasa mendo'akan dan mengharapkan yang terbaik bagi anaknya. Dan berkat dukungan dan do'anyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah ini. Semoga penulisan ini menjadi hadiah terindah untuk kedua orang tua penulis.
2. Kakak tercinta penulis Rina Wahyuningsih, S. Apt. yang sudah merawat, mendidik, mengingatkan saya dan selaku memberikan semangat dan mendo'akan bagi keberhasilan saya selama studi selama ini sehingga sampai sekarang ini.
3. Keluarga besar tercinta Mbah Ali Munarjo dan Mbah Harjo Utomo yang sudah memberikan semangat dan do'anya selama ini.
4. Adekku Rizky Rahmawati, S. Sos. yang telah memberikan motivasinya selama ini.
5. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tarsir 2017 yang sudah menemani, memberikan semangat belajar, menjadi sahabat saya selama studi di prodi ini.
6. Kakak kelas yang sudah memberikan pembelajaran mengenai studi dahulu yang pernah dipelajari serta Adik kelas yang sudah menjadi motivasi untuk semangat mengejar menyelesaikan penelitian dan menyalurkan ilmu yang sudah didapat kepada adik kelas.
7. Teman-teman seperjuangan PD IPM Lampung Selatan dan PW IPM Lampung yang sudah memberikan pembelajaran selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan di UKM Al-ITTIHAD, yang sudah memberi pengalaman dan mempererat tali silaturahmi di jalan dakwah.
9. Teman-teman seperjuangan IMM Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sudah memberikan hiburan, semangat berjuang.
10. Almamater saya UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat saya menimba ilmu dan belajar hal selama studi ini.

## RIWAYAT HIDUP

Muhammad Rosyid Ridho, dilahirkan di Lampung Selatan tepatnya di Desa Sidorejo, Kecamatan Sidomulyo pada tanggal 20 September 1999, anak kedua dari pasangan Wantowiarno, M.Pd. dan Almh. Sutiayah. Pendidikan dimulai dari Taman Pendidikan Kanak Kanak Bustanul Anfal (ABA) Sidomulyo dan selesai pada tahun 2005, Sekolah Dasar Negeri 02 Sidomulyo dan selesai pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama 01 Sidomulyo dan selesai pada tahun 2014, Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 07 Yogyakarta selesai pada tahun 2017 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 1438 H/2017 M.

Selama menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, peneliti aktif mengikuti ORMAWA (Organisasi Mahasiswa) sebagai Sekretaris Umum UKM Al-ITTIHAD dan Bendahara Umum HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Organisasi ekstra sebagai Ketua Umum PD IPM LAMPUNG SELATAN, Ketua Bidang Sosial Masyarakat IKAMM Lampung Selatan, Sekretaris Umum PK IMM Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung dan Sekretaris Bidang ASBO PW IPM Lampung.

Selama menjadi mahasiswa peneliti bekerja sebagai operator yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lampung Selatan, staff perancangan/desain Lazismu Lampung Selatan dan koordinator kader Inisiatif Lampung Sehat SSR Lampung Selatan.



Bandar Lampung, 12 Desember 2022  
Penulis,

Muhammad Rosyid Ridho  
NPM. 1731030025

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang sudah memberi rahmat, taufik, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. sebab dengan perantarnya kita mendapat nikmat yang terbesar diantara nikmat besar lainnya yakni nikmat Islam dan iman.

Teriring rasa syukur atas nikmat Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“TAUBAT DAN IMPLEMENTASINYA PADA DIMENSI SOSIAL DALAM TAFSIR AL-AZHAR”** penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi satu diantara syarat untuk penyusunan skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Adapun terlaksananya penyusunan skripsi ini ialah berkat adanya bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, peneliti menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin, M. Ag., Ph. D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan dikampus ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isaeni, S. Ag., MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang sudah memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama belajar.
3. Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA. selaku ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengemban ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
4. Bapak Yoga Irawan, M. Pd. selaku sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang juga sudah memberikan masukan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak M. Tauhid, MA. selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ahmad Bastari, MA. dan ibu Dr. Siti Badi'ah, M. Ag. yang sudah memberikan koreksi dan arahan guna

menyelesaikan skripsi ini, tanpa beliau skripsi ini tidak akan selesai.

7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung khususnya Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang sudah ikhlas mengajarkan ilmu-ilmunya dan banyak berjasa mengantarkan peneliti untuk mengetahui arti pentingnya sebuah ilmu pengetahuan.
8. Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dan staf karyawan yang sudah membantu peneliti dalam memberikan informasi mengenai buku-buku yang ada di perpustakaan selama mengadakan penelitian.
9. Orang tua yang tercinta Bapak Wantowiarno, M.Pd. yang sudah memberikan bimbingan, dukungan moral dan spiritual selama studi, serta senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tak ternilai harganya dan selalu memberikan dorongan serta pengertiannya selama masa studi di UIN Raden Intan Lampung.
10. Sahabat saya teman di jurusan IAT 2017 keseluruhan yang tidak bisa sebutkan satu persatu, kakak dan adik tingkat IAT, serta di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang sudah memberikan motivasi dan dukungan yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta sahabat-sahabat yang selalu setia menemani dan memberikan motivasi dalam terselesaikannya skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PD IPM Lampung Selatan dan PW IPM Lampung yang sudah memberikan pembelajaran selama ini.
12. Teman-teman seperjuangan di UKM Al-ITTIHAD, yang sudah memberi pengalaman dan mempererat tali silaturahmi di jalan dakwah.
13. Teman-teman seperjuangan IMM Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sudah memberikan hiburan, semangat berjuang.
14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas segala bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, sebab itu keterbatasan referensi dan ilmu yang peneliti miliki. Untuk itu, peneliti

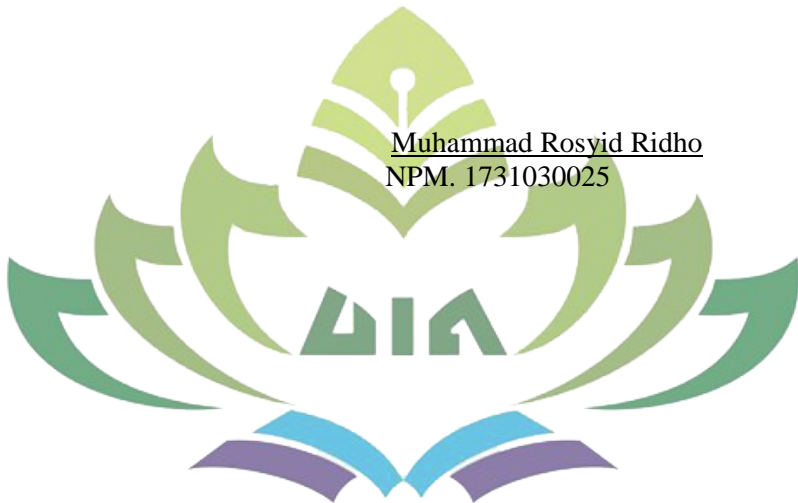
mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini

Semoga amal dan jasa, bantuan dan petunjuk serta dorongan yang sudah diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian kepustakaan yang tertuang dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin ya rabbal 'alamin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 12 Desember 2022  
Penulis,

Muhammad Rosyid Ridho  
NPM. 1731030025



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> <b>UIN RADEN INTAN LAMPUNG</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	16

### **BAB II DIMENSI SOSIAL DAN KONSEP TAUBAT**

A. Dimensi Sosial .....	17
1. Pengertian Dimensi Sosial .....	17
2. Ruang Lingkup Dimensi Sosial .....	18
B. Taubat .....	24
1. Definisi Taubat .....	24
2. Syarat-Syarat Taubat .....	27
3. Macam-Macam Taubat dan Tingkatannya .....	30
4. Manfaat Taubat .....	32
5. Hikmah Taubat .....	36

### **BAB III BIOGRAFI BUYA HAMKA DAN TAFSIR AL-AZHAR**

A. Biografi Buya Hamka .....	37
1. Riwayat Hidup Buya Hamka .....	37
2. Pendidikan dan Aktivitas Hamka .....	39
3. Karakter Khas Sosok Hamka .....	44
4. Karya-Karya Buya Hamka .....	45

B. Tafsir Al-Azhar .....	46
1. Sejarah Penulisan Tafsir .....	46
2. Bentuk dan Corak Penafsiran .....	47
3. Metode Penulisan Tafsir .....	48
C. Penafsiran Taubat dalam Tafsir Al-Azhar .....	49
1. Definisi Taubat .....	49
2. Syarat-Syarat Taubat .....	51
3. Kesalahan atas Dosa yang Diperbuat.....	53
4. Cara Untuk Bertaubat .....	57

**BAB IV TAUBAT DAN IMPLEMENTASINYA PADA DIMENSI SOSIAL DALAM TAFSIR AL-AZHAR**

A. Pemaknaan Taubat Dalam Tafsir Al-Azhar .....	63
B. Implementasi Taubat pada Dimensi Sosial dalam Tafsir al-Azhar.....	69

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543/b/u/1987 mengenai Transliterasi Arab Latin.<sup>1</sup>

Penulisan transliterasi huruf Arab itu mengikuti pedoman sebagai berikut :

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba <sup>ʾ</sup>	b	Be
ت	ta <sup>ʾ</sup>	t	Te
ث	ša <sup>ʿ</sup>	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Z (dengan titik di atas)
ر	ra <sup>ʾ</sup>	r	Er

<sup>1</sup> UIN Raden Intan Lampung, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana*, ed (Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2020), 57-61.

ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	min	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha

ء	hamza h	,	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap sebab Syaddah ditulis rangkap

ن متعقدي

Ditulis Muta‘aqqidīn

Ditulis ‘iddah ة عد

## 3. Ta’ Marbutah

a. Bila dimatikan tulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء

ditulis

Karāmah al-auliya’

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāṭul fiṭri
------------	---------	---------------

#### 4. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	Fathah	ditulis	a
_____	Dammah	ditulis	u

#### 5. Vokal Panjang

<i>fathah + alif</i>	Ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
<i>fathah + ya' mati</i>	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
<i>kasrah + ya' mati</i>	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
<i>dammah + wawu mati</i>	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

#### 6. Vokal Rangkap

<i>fathah + ya' mati</i>	ditulis	ai
بينك	ditulis	bainakum
<i>fathah + wawu mati</i>	ditulis	au
ل قو	ditulis	qaulun

**7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata  
Dipisahkan dengan Apostrof**

أأنتم	ditulis	a'antum
أأعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

**8. Kata Sandang Alif + Lam**

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis al-Qur'ān	القياس
	ditulis al-Qiyās	

- b. Bila diikuti Huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*) nya.

السماء	ditulis as-Samā'	الشمس	ditulis asy-
Syams			

**9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوى الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami bagaimana judul ini dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan bagian bagian yang ada pada judul. Skripsi yang dimaksud ialah **TAUBAT DAN IMPLEMENTASINYA PADA DIMENSI SOSIAL DALAM TAFSIR AL-AZHAR.**

Taubat ialah sadar dan menyesal akan dosa dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan, kembali kepada agama yang benar.<sup>1</sup>

Dimensi sosial terdiri dari dua kata yakni dimensi dan sosial. Dimensi ialah ukuran (panjang, lebar, tinggi, luas, dan sebagainya); matra.<sup>2</sup> Sosial ialah berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya).<sup>3</sup> Dalam skripsi ini yang dimaksud dimensi sosial ialah pemaknaan taubat dalam tafsir al-Azhar yang berpengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap kehidupan sosial.

Tafsir secara etimologi ialah kata berpola *taf'il* dari kata *fassara*, artinya menjelaskan, mengungkap dan menampakkan makna yang masuk akal. Bentuk *fi'il*-nya sama seperti *dharaba* dan *nashara*. *Fasara asy-syai'a yafsiru* dan *yafsuruhu fasran*, artinya menjelaskan sesuatu. *Fassarahu*, artinya menjelaskan. Dengan seperti itu, tafsir dan *fasr* artinya menjelaskan, mengungkap sesuatu yang tertutup.<sup>4</sup> Secara terminologi, Abu Hayyan mendefinisikan tafsir sebagai ilmu yang membahas mengenai bagaimana cara membaca lafal-lafal al-Qur'an, serta mengetahui *dalalah* lafal-lafal itu dan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya. Baik secara terpisah maupun ketika disusun dengan yang lain.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, ed (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1534.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 354.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 1371.

<sup>4</sup> Manna' Al-Qatthan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, ed (Jakarta Timur : Ummul Qura, 2017), 499.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 501

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini ialah peneliti ingin mengungkap dan mengkaji pengertian ayat-ayat taubat dalam tafsir al-Azhar dan implementasinya dalam dimensi sosial.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Masalah sosial ialah semua bentuk tingkah laku yang melanggar atau memperkosa adat-istiadat masyarakat (dan adat-istiadat itu diperlukan untuk menjamin kesejahteraan hidup bersama). Situasi sosial yang dianggap oleh sebagian besar warga masyarakat sebagai mengganggu, tidak dikehendaki, berbahaya dan merugikan orang banyak. Jelasnya bahwa adat-istiadat dan kebudayaan itu mempunyai nilai pengontrol dan nilai sanksional terhadap tingkah laku anggota masyarakatnya. Maka, tingkah laku dianggap sebagai tidak cocok, melanggar norma dan adat-istiadat.<sup>6</sup>

Masalah-masalah sosial pada hakikatnya juga ialah fungsi-fungsi struktural dari totalitas *system* sosial, yakni berupa produk atau konsekuensi yang tidak diharapkan dari satu *system sosio-kultural*.

Formasi alternative untuk melengkapi arti dari masalah sosial ialah istilah disorganisasi sosial atau disebut sebagai disintegrasi sosial, selalu diawali dengan analisis-analisis mengenai perubahan-perubahan dan proses-proses organik. Teori *cultural lag* (kelambanan budaya atau kelambanan kultural) menyatakan sebagai berikut : Apabila bermacam-macam bagian dari kebudayaan berkembang secara tidak imbang, tidak sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka kebudayaan tadi akan mengalami proses kelambanan kultural (*cultural lag*, kelambanan budaya). Kondisi sosial semacam ini bisa dipersamakan dengan disorganisasi sosial atau disintegrasi sosial.

Dalam pengertian diatas, masyarakat yang terorganisasi dengan baik dicirikan dengan kualitas-kualitas, diantaranya adanya stabilitas dalam kehidupan, interaksi personal yang lancar, relasi sosial yang berkesinambungan dan ada kosensus bertaraf tinggi di antara anggota masyarakat.

---

<sup>6</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, ed (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2017), 1-2.

Sebaliknya, masyarakat yang mengalami *disorganisasi* ditandai dengan ciri-ciri yakni perubahan-perubahan yang serba cepat, tidak stabil, tidak ada kesinambungan pengalaman dari satu kelompok dengan kelompok-kelompok lainnya, tidak ada *intimitas organik* dalam relasi sosial dan kurang atau tidak adanya persesuaian di antara para anggota masyarakat.<sup>7</sup>

Dalam masyarakat muslim adat istiadat dan tatanan sosial yang digunakan adalah dilandaskan atau berdasarkan al-Qur'an dan hadis. Untuk itu pemaknaan, pemahaman dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sosial diperlukan tafsir ayat-ayat yang terkait dengan kehidupan sosial atau pun pribadi yang mewarnai kualitas hidup seorang muslim dalam kehidupannya.

Al-Qur'anul karim sebagai hidayah ialah standar atau tolok ukur yang wajib dipatuhi umat Islam. Semakin sempurna umat Islam mengikuti hidayahnya dan mengamalkannya dalam seluruh urusan mereka maka semakin berbahagia dan mulia mereka. Semakin jauh umat Islam darinya dan semakin lemah komitmen mereka dalam menjalankannya maka semakin terhina, terpecah-pecah dan menjadi perebutan umat selain mereka.<sup>8</sup>

Al-Qur'an ialah jalan selamat bagi setiap muslim yang memahami ayat-ayatnya, mengambil pelajaran dari nasihat-nasihat dan perumpamaan-perumpamaannya, mematuhi hukum halal dan haramnya dan memahami pelajaran dari berita-berita dan kisah-kisahannya sehingga hal itu akan memperbaiki dirinya, mengukuhkan tauhid di hatinya, menanamkan rasa takut kepada Allah di dalamnya, menghilangkan sebab-sebab kekafiran, kefasikan dan kemaksiatan serta menjadikan dirinya bagian seluruh masyarakat Islam ibarat membentuk satu kesatuan barisan.<sup>9</sup>

Al-Qur'an juga bagaikan lautan yang keajaibannya tidak pernah habis dipahami oleh manusia, terdapat ragam metode untuk menafsirkan. Banyaknya kitab tafsir yang ada sekarang menunjukkan

---

<sup>7</sup> Ibid., 4-5.

<sup>8</sup> Hawin Murtadlo dan Salafuddin Abu Sayyid, *at-Tafsirul Muyassarau*, ed (Sukoharjo : Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam Isy Karima (YSPH) Surakarta & al-Qowan Group, 2014), Vi.

<sup>9</sup> Ibid., Vii.



perhatian para ulama selama dalam menjelaskan ungkapan-ungkapan al-Qur'an dan menerjemahkan isi dan misinya.<sup>10</sup>

Berbagai upaya dalam menafsirkan al-Qur'an guna mencari dan menemukan makna-makna yang terkandung di dalamnya, sudah dilakukan semenjak Rasulullah SAW., al-Qur'an sendiri mendorong kearah itu, baik *eksplisit* maupun *implisit*. Secara *eksplisit* al-Qur'an memerintahkan kita untuk menyimak dan memahami ayat-ayatnya. Sudah dijelaskan dalam al-Qur'an QS. an-Nisa 4: 82.

﴿أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا﴾ (٨٢)

*Artinya : Maka tidakkah mereka menghayati (mendalami) al-Qur'an? Sekiranya (al-Qur'an) itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bermengenaian di dalamnya. (an-Nisa'/4:82).*

Pertumbuhan dan perkembangan tafsir sudah ada sejak masa Nabi Muhammad SAW., dimana Nabi Muhammad ialah orang pertama yang diberikan tugas, terutama untuk menjelaskan, manerangkan bahkan teladan amalan ayat-ayat al-Qur'an, apabila para sahabat mendapatkan suatu kesulitan di dalam memahami al-Qur'an, maka mereka dapat secara langsung menanyakannya kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>11</sup>

Di masa nabi dan sahabat mereka menafsirkan al-Qur'an secara ijmal, tidak memberikan perincian yang memadai, kerana di dalam tafsiran mereka pada umumnya jarang menemukan paparan yang detail. Sesudah nabi wafat, para sahabatlah yang meneruskan penyampaian Islam dan ajarannya, sebagai penerus penafsiran al-Qur'an.<sup>12</sup>

Al-Qur'an bagaikan lautan yang amat luas, dalam dan tidak bertepi, juga senantiasa aktual sepanjang masa untuk ditafsirkan oleh para ahli tafsir dan di ta'wilkan oleh para ahli ta'wil.

<sup>10</sup> Rosihan Anwar, *Samudra al-Qur'an*, ed (Bandung : Pustaka Setia, 2001), 148.

<sup>11</sup> Muhammad Nor Ichwan, *Belajar Mudah Ilmu-ilmu karim*, ed (Semarang : Seribuku Dasar Ulumul al-Qur'an, 2001), 235.

<sup>12</sup> Abdul Djalal H.A., *Ulumul Qur'an*, ed (Surabaya : Dunia ilmu, 1998), 25.

Berbeda halnya di abad modern ini, dengan perkembangan zaman, ilmu tafsir terus berkembang dengan berbagai metode dan corak tafsir, maupun sudut pandang yang semua itu ialah konsenkuenensi logis dari perkembangan ilmu tafsir.<sup>13</sup>

Islam ialah agama sempurna yang mempunyai prinsip-prinsip dan aturan bagi umat manusia, agar sebagai pedoman dan petunjuk dalam menata sebuah kehidupan pribadi dan sekaligus sosial. Sehingga akan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>14</sup> Dalam syariat Islam manusia dilarang melakukan hal-hal yang mendzolimi atau merugikan diri sendiri apalagi orang lain, seperti meninggalkan kewajiban, mencuri atau memakan harta yang bukan haknya, berzina, mabuk, membunuh dan lain sebagainya. Perbuatan-perbuatan itu disebut perbuatan maksiat, yang akan dapat murkanya Allah jika tidak segera bertaubat. Orang yang mengaku dirinya mukmin, wajib menjaga dan memelihara diri dari segala dosa. Apabila terlanjur melakukan dosa, hendaknya bersegera bertaubat pada Allah dari dosa itu, menyesali diri atas dosa yang sudah dilakukan, dan berazam untuk tidak melakukan dosa yang sama lagi dan. Seorang mukmin yang istiqomah menjaga dari perbuatan dosa, akan memberikan manfaat positif bagi dirinya dan lingkungan sosialnya.

Petunjuk jalan yang lurus bagi umat Islam ialah al-Qur'an. Sebuah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai mukjizat yang paling agung yang diturunkan dari sisi Zat Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji. Al-Qur'an menjadi petunjuk, rahmat, cahaya dan penawar bagi segala penyakit hati. Inilah kitab yang diberkahi lagi sangat mulia. Di dalamnya tidak ada pernyataan yang meragukan antara satu sama lain.<sup>15</sup>

Setiap manusia, selain para nabi dan rasul, yang hidup di dunia ini pernah melakukan kesalahan dan mempunyai dosa, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Kesalahan dan dosa yang sering dilakukan manusia ialah akibat dari hawa nafsu manusia itu sendiri.

---

<sup>13</sup> Muhammad Nur Ichwan, *Memasuki Dunia al-Qur'an*, ed (Semarang : Lubuk Raya, 2001), 246-247.

<sup>14</sup> Muhammad Syaltout, *Islam Sebagai Aqidah dan Syari'ah*, terj, ed (Jakarta : Bulan Bintang, 1975), 19.

<sup>15</sup> Aidh al-Qarni, *Tafsir Muyassar*, terj. Qisthi Press, Jilid 1, ed (Jakarta : Qisthi Press, 2007), 1.

Jika dalam satu hari manusia melakukan dosa rata-rata satu kali, maka dalam sebulan manusia sudah melakukan 30 dosa. Jika lebih sering, dalam satu jam manusia melakukan dosa rata-rata sekali, berarti sebanyak 24 dosa yang sudah dilakukan manusia dalam sehari semalam. Padahal setiap menit pun dari kehidupan ini seseorang berpeluang lalai dan melakukan maksiat, bahkan dalam setiap detik pun sangat rawan dalam kelalaian. Jika setiap dosa yang dilakukan manusia ditampakan, sudah pasti akan menggununglah dosa para pelaku maksiat itu. Maka dari itu Allah *Ta'ala* memberikan rambu-rambu kehidupan kepada manusia dan jalan taubat lewat agama Islam.<sup>16</sup>

Perlu dicermati bahwa taubat ialah satu kata yang mudah sekali diucapkan, tapi prakteknya belum tentu bisa dilakukan secara benar sesuai syari'atnya. Padahal taubat pada Allah *Ta'ala* diwajibkan bagi setiap muslim yang berdosa, supaya menjadi insan yang benar-benar taat. Sebab akibat dari perbuatan dosa yang dilakukan, menghalangi manusia untuk berbuat taat kepada perintah Allah dan menghilangkan ketauhidan, bahkan menghalangi manusia untuk melakukan kebaikan.<sup>17</sup>

Di zaman modern ini, sudah sangat jarang orang yang mendahulukan kebaikan untuk kepentingan bersama, kebanyakan hanya memikirkan kepentingan pribadi dan mencari keuntungan atau menangnya sendiri. Padahal Islam sudah mengajarkan bagaimana setiap kegiatan yang dilakukan manusia agar bernilai ibadah, walaupun kelihatannya itu ialah kegiatan duniawi, tapi jika diniatkan hanya untuk mencari ridha Allah *Ta'ala*, maka semua itu ialah ibadah.<sup>18</sup>

Memang tidak mudah membiasakan diri menjadi pribadi yang baik dan meninggalkan hal-hal buruk yang pernah dilakukan, membuang jauh fikiran kotor dan berhenti melakukan maksiat. Namun jika seseorang mau berusaha bertaubat dengan sungguh-sungguh pasti

---

<sup>16</sup> Imam al-Ghazali, *Minhajul Abidin, ter. Abul Hayadh*, ed (Surabaya : Mutiara Ilmu, 2009), 47.

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Samsul Nizar Al-Rasyidin, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, ed (Ciputat : PT. Ciputat Press, 2005), 20.

diterima taubatnya. Oleh sebab itu, Islam tidak membolehkan manusia berputus asa dari rahmat Allah *Ta'ala*.<sup>19</sup>

Sangat dianjurkan bagi orang yang melakukan dosa untuk segera bertaubat pada Allah *Ta'ala*. Ibn Qayyim al-Jauziyah mengatakan bahwa bersegera melakukan taubat ialah kewajiban. Taubat harus dilakukan secepatnya, sebab jika seseorang menunda-nunda taubat, juga dosa yang harus ditaubati atas penundaan taubat tersebut.<sup>20</sup>

Melihat keterangan mengenai pengertian-pengertian taubat, harapan ke depan bagi siapa saja yang membacanya, mampu bermuhasabah dan mawas diri, sehingga dapat termotivasi untuk merubah perilaku yang mulanya buruk menuju ke arah yang lebih baik. Hijrah dari segala kemaksiatan menuju kebaikan sesuai dengan aturan yang sudah di syariatkan agama Islam.

Tafsir adalah sebuah pendapat seseorang, setiap orang (ulama) memiliki pendapatnya masing masing. Hasil penafsiran sebagian ulama tentu memiliki perbedaan. Perbedaan hasil penafsiran bukan hanya disebabkan oleh perbedaan tingkat atau latar belakang pendidikan seseorang, akan tetapi penafsiran juga dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa sejarah, politik, dan pemikiran yang berkembang, serta kondisi masyarakatnya. Seperti itu pula tafsir sebagai hasil karya manusia, terjadi keanekaragaman pendapat dan pikiran penafsir, baik perbedaan misi yang diemban, perbedaan latar belakang ilmu yang dimiliki, situasi dan kondisi dan sebagainya. Sehingga bila diamati setiap mufassir yang ada, mereka memiliki kecenderungan, metode dan corak yang berbeda.<sup>21</sup>

Tafsir al-Azhar berasal dari kuliah subuh yang diberikan oleh Hamka di Masjid Agung al-Azhar, sejak tahun 1959. Ketika itu, masjid ini belum bernama al-Azhar. Pada waktu yang sama, Hamka

---

<sup>19</sup> Abu Laits as-Samarqandi, *Tanbihul Ghofilin, ter, Abu Imam Taqyuddin*, ed (Surabaya : Mutiara Ilmu, 2009), 106.

<sup>20</sup> Ibn Qayyim al-Jauziyah, *At-Taubah Wal inabah, ter Abdul Hayyie al – Kattani*, ed (Jakarta : Gema insani, 2006), 163.

<sup>21</sup> Musyrifah Susanto, *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*, ed (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), 250.

bersama K.H. Fakhri Usman dan H.M. Yusuf Ahmad, menerbitkan majalah panji masyarakat.<sup>22</sup>

Tafsir al-Azhar karya Hamka ini ialah satu diantara karya tafsir yang ikut merespon terhadap keadaan sosial kultural pada waktu itu dan juga untuk perkembangan Islam secara luas. Hamka sebagai penulisnya ialah seorang ulama yang mempunyai kemampuan tinggi dan wawasan yang luas. Ditambah lagi dengan konteks sosial politik Indonesia waktu itu. Dengan latar belakang dan sejarah penulisan yang kompleks tersebut lahir tafsir al-Azhar karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah.<sup>23</sup>

Berdasarkan semua paparan yang di atas, dan fakta kehidupan masyarakat yang makin jauh dari tuntunan, peneliti ingin mengungkap sedikit mengenai konsep taubat dalam tafsir al-Azhar agar menjadi pedoman bagi setiap muslim dalam mengimplementasikan dalam kehidupan pribadi dan lingkungan sosialnya. Selain sebagai bentuk tuntunan bertaubat yang benar juga untuk menggali hikmah-hikmah taubat sebagai motivasi diri untuk hijrah menuju perkara yang lebih baik lagi. Sehingga akan manfaat dan sumbangsih di lingkungan sosialnya di manapun berada.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini difokuskan kepada pemaknaan taubat terhadap dimensi sosial pada tafsir al-Azhar. Dari fokus penelitian ini dibagi menjadi 2 sub fokus penelitian yakni :

1. Pemaknaan taubat dalam tafsir al-Azhar.
2. Implikasi pemaknaan taubat dalam kehidupan sosial.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah ialah sebagai berikut.

1. Bagaimana pemaknaan taubat dalam tafsir al-Azhar?
2. Bagaimana Implikasi pemaknaan taubat dalam kehidupan sosial?

---

<sup>22</sup> Darul Mahmadah, "Pemikiran Hamka Mengenai Taubat dalam al-Qur'an (Studi Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka)," *jurnal al-fath* 11, no. 02 (2017): 169-170, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfath/article/view/901>.

<sup>23</sup> Ibid.

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian ialah sebagai berikut.

1. Mengetahui pemaknaan taubat dalam tafsir al-Azhar.
2. Dapat mengimplementasikan taubat dalam kehidupan sosial.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam bertaubat kepada Allah SWT., baik secara langsung maupun tidak langsung. Lebih rinci manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat untuk mengetahui bahwa pentingnya taubat memberikan dampak aspek sosial. Oleh sebab itu perlu adanya pemahaman mengenai pentingnya taubat dalam hal itu di kalangan masyarakat.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ayat-ayat taubat di dalam al-Qur'an.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

##### a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai pemahaman taubat dalam dimensi sosial sehingga meningkatkan kualitas ibadah, sehingga lebih bermanfaat bagi pribadi dan lingkungan sosialnya.

##### b. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan mengenai apa itu taubat, hikmah dibalik taubat. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya taubat.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Kajian penelitian terdahulu ialah bagian yang tak kalah penting dalam sebuah buku. Oleh sebab itu, melalui tinjauan pustaka itu dapat

diketahui posisi, orisinalitas dan eksistensi dalam sebuah buku, di antara karya-karya terdahulu.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memakai sebagian hasil penelitian yang mengkaji masalah taubat, di antaranya :

1. Skripsi dengan judul konsep taubat dalam pandangan Syeikh Abdul Qadir al-Jailani yang ditulis oleh Muhammad Naziri Bin Mohd Yusuf dari Universitas Islam Negeri ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. Tulisan ini yakni berisi pemahanan konsep, syarat, tatacara, tujuan dan hikmah taubat dalam pandangan Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani. Mengambil ayat al-Qur'an diantaranya at-Taubah 9 : 10-12, an-Nisa 5 : 17-18, al-Maidah 3 : 39-40 serta mengambil landasan dari Sunnah Nabi Muhammad SAW. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada ayat ayat taubat dalam pandangan Buya Hamka ditinjau dari dimensi sosial.
2. Jurnal aqidah-ta volume V nomer 01 tahun 2019 dengan judul konsep taubat dalam pandangan Imam al-Ghazali dalam Kitab Minhajul 'Abidin yang ditulis oleh Ali Ridho mahasiswa magister komunikasi dan penyiar Islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian itu memakai metode *library reseaech* dengan pendekatan filosofis dengan pembahasan biografi Imam al-Ghazali, konsep taubat dalam pandangan Imam al-Ghazali, konsep taubat dalam Kitab Minhajul 'Abidin. Sedangkan dalam penelitian ini memakai metode *library reseaech* dengan pendekatan sosial dengan perspektif Buya Hamka dalam tafsir al-Azhar.
3. Jurnal volume 14 nomer 01, february 2020 dengan judul dinamika taubat pada pengomsumsi minuman berakhohol yang ditulis oleh Arif Hidayat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan sumber penelitian 4 informan orang yang sudah pengomsumsi minuman berakhohol. Peneliti ini mengkaji bagaimana sikap mereka yang dari mengomsumsi minuman berakhohol sampai mereka bertaubat. Peneliti juga mengkaji sebab meminum sampai alas an berhenti meminum. Peneliti mengobservarsi sikap mereka dari aktivitas

---

<sup>24</sup> Zainal Abidin, *Imamah dan Implikasinya dalam Kehidupan Sosial*, ed (Palu : Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2012), 16.

- sholat, puasa sunnah, pengajian, membaca al-Qur'an dan mengomsumsi minuman berakhol. Perbedaan dengan penelitian ini ialah jenis penelitian yakni bersifat library reasech serta meninjau bagaimana dampak taubat dipandang dari dimensi sosial.
4. Skripsi dengan judul konsep taubat dan implementasinya dalam pandangan perspektif Imam Nawawi yang ditulis oleh Ahmad Arif Zunaidi mahasiswa tasawuf dan psikoterapi fakultas ushuluddin dan humaniora UIN Walisongo Semarang. Penelitian itu berisi mengenai tinjauan umum taubat, biografi Imam Nawawi. Fokus pembahasan dalam penelitian itu ialah taubat wanita yang berzina, hadits mengenai kegembiraan Allah melebihi kegembiraan hamba-Nya, hadits mengenai Rasulullah SAW. beristighfar setiap hari lebih dari 70 hari dan implementasi taubat dalam pandangan Imam Nawawi. Sedangkan penelitian ini membahas konsep ayat-ayat taubat dalam perspektif Buya Hamka dengan tafsir al-Azhar dipandang dalam dimensi sosial.
  5. Jurnal manthiq volume IV edisi ii 2019 dengan judul konsep taubat dalam pandangan Imam al-Ghazali yang ditulis oleh Rusydi dari Intitut Agama Islam Negeri Bengkulu. Penelitian itu berisi mengenai penjelasan singkat taubat dan pendapat Imam Ghazali mengenai taubat didukung dengan hadits dan pendapat para ulama. Sedangkan penelitian ini berisi mengenai taubat dalam pandangan Buya Hamka dipandang dalam dimensi sosial.
  6. Skripsi dengan judul konsep taubat dalam al-Qur'an dalam pandangan Sayyid Quthb yang ditulis oleh Zaky Taofik Hidayat mahasiswa jurusan tafsir hadis fakultas ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian itu berisi mengenai biografi Sayyid Qutb dan kitabnya yakni kitab tafsir Fi Zilalil Qur'an, tinjauan umum mengenai taubat serta fokus penelitian pada 7 ayat yakni al-Baqarah : 187, al-Imran : 89, at-Taubah : 189, al-Muzammil : 20, an-Nur : 05, an-Nasr : 3. Sedangkan penelitian ini memakai tafsir al-Azhar.
  7. Jurnal Psikologi Islami volume 02 nomer 02 tahun 2016 dengan judul efektifitas sholat taubat dalam meningkatkan ketenangan hati yang ditulis oleh Ahmad Rusdi mahasiswa program studi magister



psikologi profesi, fakultas psikologi dan sosial budaya Universitas Islam Indonesia.

8. Jurnal al-fath, vol. 11 no. 2 tahun 2017 dengan judul pemikiran Hamka mengenai taubat dalam al-Qur'an (studi tafsir al-Azhar karya Hamka) yang ditulis oleh Darul Mahmadah. Penelitian itu membahas mengenai landasan teori taubat dan pemikiran Hamka mengenai taubat. Mengambil sebagian ayat dalam al-Qur'an beserta penafsiran Buya Hamka. Sedangkan penelitian ini mengambil taubat dalam tafsir al-Azhar dipandang dari dimensi sosial.
9. Jurnal Kaca volume 08 nomer 02 tahun 2018 dengan judul Konsep Taubat dalam al-Qur'an yang ditulis oleh Miftahus Surur mahasiswa Ma'had Aly Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Penelitian ini berisi penjelasan taubat, ayat ayat taubat dalam perspektif al-Qur'an, syarat taubat perspektif al-Qur'an, macam-macam taubat dan segi maknanya. Peneliti mengambil tafsir mayoritas para mufassir dan mufassir tertentu seperti tafsir al-Manar (Rasyid Ridho), tafsir al-Munir, tafsir Ulul Albab, tafsir al-Qur'an al-'Azim. Penelitian itu memadamng ayat ayat taubat dari berbagai aspek tafsir para mufassir, sedangkang penelitian ini memadamng ayat ayat taubat dari satu tafsir yakni tafsir al-Azhar karya Buya Hamka.
10. Skripsi dengan judul taubat dalam al-Qur'an (studi komparatif shafwah al-tafsir al-misbah) yang ditulis oleh Agif Sodikin mahasiswa Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian itu berisi mengenai penelitian komparatif yakni studi perbandingan mencakup tafsir shafwah al-tafsir dan tafsir misbah studi mengenai taubat dalam pandangan kedua tokoh. Fokus penelitian pada penelitian itu ialah pandangan taubat dari dosa besar dan dosa kecil kedua tokoh dan persamaan dan perbedaan penafsiran kedua tokoh. Sedangkan penelitian ini mencakup pembahasan taubat dalam pandangan Buya Hamka dari penafsiran al-Azhar.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan *library research*. *Library research* yakni, suatu penelitian kepustakaan.<sup>25</sup> Yakni peneliti mengadakan kajian dan penelusuran terhadap buku-buku yang berkaitan dengan dengan permasalahan skripsi ini. Hal ini dilakukan untuk mendukung dalam penulisan skripsi sebagai landasan teori ilmiahnya. Kajian pustaka ialah sebuah paparan atau deskripsi mengenai literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu. Ia memberikan tinjauan mengenai apa yang sudah dibahas atau dibicarakan oleh penulis lain, teori-teori yang mendukung.<sup>26</sup> Sebuah kajian pustaka mungkin hampir sepenuhnya memuat deskripsi, yang memberikan suatu pemaparan penting mengenai suatu topik dalam suatu bidang tertentu.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, sebuah penelitian sesudah memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, obyek, gejala, kebiasaan, perilaku tertentu kemudian dianalisa secara lebih rinci/tajam. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.<sup>27</sup> Penelitian ini berusaha memaparkan dengan cara mendialogkan informasi yang ada sehingga membuahkan hasil penelitian yang dapat mendeskripsikan secara komprehensif, sistematis dan obyektif mengenai permasalahan seputar tema judul skripsi ini.

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ed (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987), 9.

<sup>26</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, ed (Jakarta: Kencana, 2010), 72.

<sup>27</sup> Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmawa dan Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu), 54.

## 2. Sumber Data Penelitian

Data ialah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sekunder.

### a. Kepustakaan Primer

Data primer ialah informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya.<sup>28</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yakni buku tafsir al-Azhar yang disusun oleh Buya Hamka.

### b. Kepustakaan Sekunder

Data sekunder yakni komentar orang lain atau data yang dihimpun dari hasil penelitian orang lain.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder antara lain berupa karya-karya ilmiah yang membicarakan mengenai taubat seperti kontekstual konsep taubat dalam al-Qur'an dan karya-karya ilmiah yang berkaitan.

## 3. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis memakai metode tafsir *mawdhû'i* (tematik) sebab penelitian ini bersifat *library research*, yakni penelaahan sumber pustaka primer, al-Qur'an, dan sumber pustaka sekunder berupa karya-karya ilmiah yang ditulis para ahli yang berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti. Adapun metode tafsir *mawdhû'i* ialah metode tafsir yang berusaha mencari jawaban mengenai taubat dari al-Qur'an dengan cara mengumpulkan atau menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik atau masalah dan mengusungnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat itu.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Kartini Kartono, *Metode Penelitian*, ed (Bandung : Bandar Maju, 1996), 29.

<sup>29</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, ed (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2000), 85.

<sup>30</sup> Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdhû'iy*, ed (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 36-37.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data ialah upaya untuk menata dan mendeskripsikan data secara sistematis guna mempermudah peneliti dalam meningkatkan pemahaman terhadap objek yang sedang diteliti. Pokok analisa data dalam penelitian ini yakni menginventarisasi teks berupa ayat-ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan taubat, membahas dan mengkaji teks itu dengan mempertimbangkan latar belakang historis turun ayat, melihat hadits-hadits yang berkaitan, dan akhirnya diinterpretasikan secara objektif lalu dituangkan secara deskriptif.

Dalam penganalisaan ini penulis memakai metode *content analysis* (analisa isi), yakni menjelaskan mengenai pemaknaan konsep taubat. Dalam penelitian ini, penulis memakai metode:

##### a. Analisis isi

Metode analisis isi yakni menggali keaslian teks atau melakukan kegiatan pengumpulan data dan informasi untuk mengetahui kelengkapan dan keaslian teks itu. Dalam penelitian kualitatif yang banyak memakai data dari buku maupun bacaan yang lain tentu metode ini sangat kami perlukan untuk mengolah data yang kami peroleh.

##### b. Deskriptif

Deskriptif yakni menggambarkan atau melukiskan atau menjabarkan keadaan subyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya dengan menuturkan atau menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Dalam penelitian ini metode itu penulis gunakan untuk menggambarkan atau melukiskan serta menjabarkan keadaan subyek penelitian yakni Buya Hamka dengan cara mengumpulkan sebagian data yang valid dan relevan sebagai bahan rujukan.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Ahmad Arif Zunaidi, "Konsep Taubat dan Implementasinya Dalam pandangan Perspektif Imam Nawawi" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018), 11.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penelitian mengenai dimensi sosial pemaknaan taubat terdiri dari lima bab, masing-masing bab berisikan sub-sub bab dan keseluruhannya terdiri dari kesatuan yang utuh yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut :

Bab I yakni pendahuluan, terdiri dari sub bab penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yakni dimensi sosial dan konsep taubat, terdiri dari sub bab pengertian dimensi sosial, ruang lingkup dimensi sosial, kondisi sosial dan emosi remaja, definisi taubat, syarat-syarat taubat, macam-macam taubat dan tingkatannya, manfaat taubat, dan hikmah taubat.

Bab III yakni biografi Buya Hamka dan tafsir al-Azhar, terdiri dari riwayat hidup Buya Hamka, pendidikan dan aktivitas Hamka, karakter khas Buya Hamka, karya-karya Buya Hamka, sejarah penulisan tafsir, bentuk dan corak penafsiran, metode penulisan tafsir, penafsiran al-Azhar tentang definisi taubat, syarat-syarat taubat, kesalahan dosa yang diperbuat dan cara untuk bertaubat.

Bab IV yakni pembahasan taubat dan implementasinya pada dimensi sosial dalam tafsir al-Azhar, terdiri dari pemaknaan penafsiran al-Azhar mengenai ayat-ayat taubat dan implementasi ayat-ayat taubat dalam kehidupan sosial.

Bab V : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kajian yang sudah dilakukan terhadap dimensi sosial pemaknaan taubat dalam tafsir al-Azhar seperti yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut.

1. Makna taubat dalam tafsir al-Azhar ialah Allah SWT. selalu memberikan petunjuk dan pedoman hidup bagi umatnya. Orang-orang yang beriman tentu akan memulai dengan tuntunan-Nya, sedangkan orang-orang yang fasik, munafik, kafir tidak mengikuti tuntunan-Nya. Taubat ialah kembali ke jalan yang benar. Orang-orang yang fasik, munafik dan kafir inilah yang perlu kita ajak untuk bertaubat di jalan Allah SWT. Tentu perlu ada pengawasan dan pembimbing untuk menuju ke jalan yang lebih baik. Tentu rintangan-rintangan menuju taubat yang sebenarnya akan banyak, mereka harus melawati itu semua. Orang yang beriman ialah seorang yang selalu memohon ampunan kepada Allah SWT. Jika ia tak bisa melakukan hal itu maka perlu perhatian khusus dari kita sebagai sesama muslim. Empat syarat diterimanya taubat sebagai berikut. Pertama memperbaiki; kedua berpegang teguh kepada Allah, ketiga mengikhlaskan agama karena Allah, keempat berhenti dari perbuatan dosa. Taubat yang sebenarnya bukan hanya di ucapan saja, tapi taubat yang sebenarnya ialah keinsyafan, bukan dengan permainan. Taubat yang selalu berusaha meninggalkan kesalahan dan diganti dengan amal kebaikan yang shalih. Ini ialah kemenangan yang hakiki. Mereka diterima taubatnya oleh Allah SWT., agar mereka sadar bahwa alam yang luas ini ialah ciptaan Allah SWT. dan manusia diberi tugas menjadi khilafah memimpin kehidupan di muka bumi.
2. Implementasi pemaknaan taubat dalam kehidupan sosial ialah semakin meningkatkan keimanan seseorang dalam beribadah kepada Allah SWT. Orang yang bertaubat akan meningkat ibadahnya tentu sangat terdorong berinteraksi lebih aktif di

lingkungan sosialnya dengan berbuat baik, mulai dari mengerjakan shalat, shalat berjamaah di masjid, zakat, haji, berqurban, amar ma'ruf nahi mungkar, shodaqoh dan lain sebagainya . Gaya hidup mereka pun sederhana, secukupnya, selalu bersyukur terhadap apa yang diberikan dari Allah SWT. Tingkah laku yang dapat terjadi sesudah melaksanakan taubat ialah ramah, sopan, santun, peduli masyarakat sekitar lingkungan dan masyarakat umum.

## **B. Saran**

Alhamdulillah sudah sampainya di ujung tulisan ini, penulis menitipkan sebuah saran untuk kedepannya yakni sebagai berikut.

1. Agar melakukan studi yang lebih sempurna mengenai taubat dan implementasinya pada dimensi sosial dalam tafsir al-Azhar maupun tafsir yang lain.
2. Supaya memahami konsep taubat yang sebenar-benarnya dan dapat melakukannya di lingkungan sosial sebagaimana dijelaskan oleh Buya Hamka di dalam tafsir al-Azhar.
3. Tema mengenai taubat memang sudah banyak dibahas dalam penelitian mahasiswa, namun sebab taubat ialah masalah yang wajib dilakukan oleh manusia untuk mendapat ampunan Allah SWT., maka hendaklah kajian yang lebih mendalam mengenai taubat perlu dilakukan agar nantinya setiap orang dapat merasakan betapa taubat itu bermanfaat bukan hanya untuk kehidupan akhirat, tetapi juga untuk kehidupan dunia. Bukan hanya untuk dirinya sendiri, tapi juga sangat bermanfaat untuk kehidupan sosial di lingkungannya, khususnya. Sebab taubat memberi kesan yang sangat positif kepada jiwa manusia sebab dengan taubat jiwa manusia akan menjadi tenang dan menjadi lebih dekat kepada Allah SWT. Tanpa taubat, hati manusia akan menjadi resah dan akan mudah rasa cepat putus asa yang berimbas kepada ketenangan jiwa.

Dengan penuh kesadaran, skripsi yang sudah disusun ini belum mencapai hasil yang tidak sempurna atau jauh dari yang diharapkan. Sebab masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, namun segala upaya sudah dilakukan guna untuk penyempurnaan skripsi ini. Maka dari itu, saran, kritikan, masukan dari pembaca sangat diperlukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Dan terakhir ucapan rasa syukur terhadap Allah dan Rasul-Nya yang tidak terbilang sebab atas hidayah dan Rahmah-Nya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.





## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Abidin, Zainal, *Imamah dan Implikasinya dalam Kehidupan Sosial*, Palu : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2012.

Ahmadi, Abu, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2005.

Al-Buthoniyah, Ummu Abdillah, *Jalan Menuju Taubat*, Maktabah Raudhah al-Muhibbin, 2011.

Al-Farmawi, Abd al-Hayy, *Al-Bidayah al-Tafsir al-Mawdhu'i*, Kairo: Al-Hadlarah al-'Arabiyah, 1977.

\_\_\_\_\_, *Al-Bidayah fi Tafsir Al-Maudhu'*, Mesir: Al-Maktabah Al-Jumhuriyyah, 1992.

\_\_\_\_\_, *Metode Tafsir Mawdhu'iy*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Al-Ghazali, Imam, *Minhajul Abidin, ter. Abul Hayadh*, Surabaya : Mutiara Ilmu, 2009.

Al-Hazami, Ibarahim bin Abdullah, *Manusia Agungpun Menyesal*, Jakarta Selatan: PT. Mizan Publika, 2004.

Al-Jauziah, Ibn Qayyim, *at-Taubah Wal inabah, terj. Abdul Hayyie al-Kattani*, Jakarta: Gema insani, 2006.

\_\_\_\_\_, *Taubat dan Inabah*, Jakarta : Qisthi Press, 2012.

Al-Qardhawi, Yusuf, *Taubat ila Allah, terj. Kathur Suhardi*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1998.

- Al-Qarni, Aidh, *Tafsir Muyassar, terj. Qisthi Press, Jilid 1*, Jakarta : Qisthi Press, 2007.
- Al-Qatthan, Manna', *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta Timur : Ummul Qura, 2017.
- Al-Rasyidin, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, Ciputat : PT. Ciputat Press, 2005.
- Amirhamzah, Yunus, *Hamka Sebagai Pengarang Roman*, Jakarta: Puspita Sari Indah. 1993.
- Ananda, Endang Basri, *70 Tahun Prof. Dr. H.M. Rasyidi*, Jakarta: Harian Umum Pelita, 1985.
- Anwar, Rosihan, *Samudra al-Qur'an*, Bandung : Pustaka Setia, 2001.
- As-Samarqandi, Abu Laits, *Tanbihul Ghofilin, ter, Abu Imam Taqyuddin*, Surabaya : Mutiara Ilmu, 2009.
- Azra, Azyumardi, *Islam Substanstif : Agar Umat Tidak Jadi Buih*, Bandung: Mizan, 2000.
- Azyumardi Azra dan Saiful Umam, *Mentri-Mentri Agama RI: Biografi Sosial Politik*, Jakarta: Indonesia Netherland Cooperation in Islamic Studies (INIS), Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM), Badan Litbang Agama Depag RI, 1998.
- Bahri, Zainul, *Menembus Tirai Kesendiriannya*, Jakarta: Citra Aji Parama, 2005.
- Djalal H.A., Abdul, *Ulumul Qur'an*, Surabaya : Dunia ilmu, 1998.
- Federspiel, Howard M., *Kajian-kajian al-Qur'an di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1996.

Hadi, Abdul, *Taubat Jalan Menuju Surga*, Al-Maktab at-Ta'awuni Lid-Da'wah wal Irsyad wa Tau'iyatil Jaliat bi as-Sulay, 2008.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987.

Hamka, *Kenang-kenangan Hidup, Jilid I*, Jakarta : Bulan Bintang, 1979.

\_\_\_\_\_, *Kenang-kenangan Hidup, Jilid II*, Jakarta : Bulan Bintang, 1979.

\_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Azhar Juz I*, Jakarta : PT. Pustaka Panjimas, 2008.

\_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Azhar Juz II*, Jakarta : PT. Pustaka Panjimas, 2007.

\_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Azhar Juz III*, Jakarta : PT. Pustaka Panjimas, 2008.

\_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Azhar Juz IV*, Jakarta : PT. Pustaka Panjimas, 2008.

\_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Azhar Juz V*, Jakarta : PT. Pustaka Panjimas, 2005.

\_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Azhar Juz XIX*, Jakarta : PT Pustaka Panjimas, 2006.

\_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Azhar Juz XXII*, Jakarta : PT Pustaka Panjimas, 2006.

\_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.

\_\_\_\_\_, *Tasawuf Modern*, Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996.

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmawa dan Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.

Hashim, Rosnani, *Hamka Intellectual and Social Transformation of the Malay World*, Kuala Lumpur: Pustaka Perdana, 2010.

Hawin Murtadlo dan Salafuddin Abu Sayyid, *at-Tafsirul Muyassarau*, Sukoharjo : Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam Isy Karima (YSPII) Surakarta & al-Qowan Group, 2014.

Ichwan, Muhammad Nor, *Belajar Mudah Ilmu-ilmu al-Qur'an*, Semarang : Seribuku Dasar Ulumul al-Qur'an, 2001.

\_\_\_\_\_, *Memasuki Dunia al-Qur'an*, Semarang : Lubuk Raya, 2001.

Ilyas, Yuhanar, *Kuliah Ahlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2004.

Kahmad, Dadang, *Metode Penelitian Agama*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2000.

Kartono, Kartini, *Metode Penelitian*, Bandung : Bandar Maju, 1996.

\_\_\_\_\_, *Patologi Sosial*, Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2017.  
Lampung, UIN Raden Intan, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana*, Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Mehden, Fred R. Von der, *Islam in Indonesia in The Trwenty –First Century, in Asian Islam in the 21st Century*, New York: Oxford University Press, 2008.

- Muhklis, *Inklusifisme Tafsir*, Mataram: IAIN Mataram Press, 2004.
- Musaddad, Endad, *Studi Tafsir di Indonesia*, Tangerang: Sintesis, 2012.
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Noer, Deliar, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, Jakarta: LP3ES, 1980.
- Razikin, Badiatul, *101 Jejak Tokoh Islam*, Yogyakarta: e-Nusantara, 2009.
- Riddel, Peter, *Islam and The Malay - Indonesian World*, Singapore: Horizon Books, 2001.
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Shihab, Alwi, *Membendung Arus: Respons Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1998.
- Susanto, Musyriyah, *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Syaltout, Muhammad, *Islam Sebagai Aqidah dan Syari'ah*, terj, Jakarta : Bulan Bintang, 1975.
- Tamara, Nasir, *Hamka di Mata Hati Umat*, Jakarta: PT. Sinar Agape Press, 1984.
- Yusuf, M. Yunan, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar : Sebuah Telaah atas Pemikiran Hamka dalam Teologi Islam*, Jakarta: Penamadani, 2003.

\_\_\_\_\_, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar*, Jakarta : Permadani, 2004.

\_\_\_\_\_, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.

Yusuf, Syamsul, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011).

Zulkifli, *The Struggle the Shi'i In Indonesia*, Leiden : University of Leiden, 2009.

### SKRIPSI

Masyitoh, Siti, *Kualitas Hadits-hadits dalam Tafsir al-Azhar; Studi Kritik Matan Hadits dalam Surat Yasin*, Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

Sholichah, Siti, *Dimensi Sosial dan Emosi Pada Siswa Kelas Akselerasi Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 01 Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2005.

Zunaidi, Ahmad Arif, *Konsep Taubat dan Implementasinya Dalam pandangan Perspektif Imam Nawawi*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

### JURNAL

Apriliyanti, Annisa, Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Tingkah Laku Sosial Siswa, *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, Vol. 2 No. 2, 2016.

Listyorini, Sari. Analisis Faktor- Faktor Gaya Hidup dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana (Studi pada Pelanggan Perumahan Puri Dinar Mas PT. Ajsaka di Semarang), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. I No. 1, 2012.

Mahmadah, Darul, Pemikiran Hamka Mengenai Taubat Dalam al-Qur'an (Studi Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka), *Jurnal al-Fath*, Vol. 11 No. 02, 2017.

Yenni Vera Fibriyanti dan Noer Rafikah Zulyanti, Pengaruh Dimensi Sosial, Sumber Daya Manusia Dan Bahan Baku Terhadap Jumlah Pengrajin Pada Industri Gerabah Desa Gampangsejati Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, *Jurnal Mantik Penusa*, Vol. 3 No. 1, 2019.

Xiao, Angeline, Konsep Interaksi Sosial dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, Vol. 7 No. 2, 2018.



